

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia

Salah satu sumber keuntungan bank syariah yaitu keuntungan yang diperoleh dari proses pembiayaan. Namun pembiayaan juga berisiko terjadinya masalah atau pembiayaan yang macet. Nilai NPF yang tinggi akan mengakibatkan turunnya ROA atau keuntungan perbankan. Berdasarkan hasil pengujian data pada bab IV, bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diprosikan dengan *Return On Asset*. Hal ini dapat diartikan *Non Performing Financing* tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan karena rasio *Non Performing Financing* memiliki nilai rata-rata selama Sembilan tahun <5% sehingga memiliki risiko kredit yang kecil. Risiko kredit yang kecil ini tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai NPF maka akan merugikan perbankan karena nilai ROA akan semakin menurun.⁸⁸ Penelitian ini mendukung secara konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan Aprilia dan Siti Ragil

⁸⁸ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), hlm.

Handayani⁸⁹ yang menunjukkan bahwa rasio *Non Performing Financing* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

Rasio *Non Performing Financing* disimpulkan tidak berpengaruh terhadap ROA hal ini disebabkan karena semakin buruk pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan akan berakibat pada jumlah pembiayaan bermasalah yang semakin tinggi, oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank. Dalam penelitian ini *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan meningkatnya pembiayaan bermasalah maka bank cenderung enggan untuk menyalurkan pembiayaan, karena bank harus menyimpan dana untuk menyiapkan cadangan. Oleh karena itu, bank akan cenderung lebih berhati-hati dalam menyalurkan dana pembiayaan.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Yunita⁹⁰ dan Wahyu D Y dkk⁹¹ yang menunjukkan bahwa rasio *Non Performing Financing* berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dimana semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* maka semakin tinggi tunggakan pembiayaan yang mengakibatkan menurunnya nilai laba.

⁸⁹ Jihan Aprilia dan Siti Ragil Handayani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio. . ."

⁹⁰ Rima Yunita, "Faktor-Faktor Yang ..."

⁹¹ Wahyu Dwi Yulihapsari, Dien Noviany Rahmatika dan Jaka Waskito, "Analisis . . ." ...

B. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diproksikan dengan *Return On Asset*. Hal ini dapat diartikan *Capital Adequacy Ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia secara negatif. Hal ini disebabkan bank yang memiliki rata-rata nilai *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi tetapi kurang memanfaatkan modalnya untuk aktivitas-aktivitas yang menghasilkan laba. Tingginya nilai *Capital Adequacy Ratio* mengidentifikasikan bahwa bank kurang menempatkan aktivitya ke aktivitas-aktivitas yang mengandung risiko.

Kurang optimalnya modal menyebabkan banyak kas menganggur dan tidak memberi *return* yang memadai. Menurut Dendawijaya dengan adanya peraturan Bank Indonesia yang mewajibkan setiap bank harus memiliki tingkat *Capital Adequacy Ratio* minimal 8%. Hal ini mengakibatkan bank-bank selalu berusaha agar nilai *Capital Adequacy Ratio* yang dimiliki sesuai dengan ketentuan tanpa mempertimbangkan pemanfaatan modal tersebut untuk aktivitas-aktivitas yang dapat menghasilkan laba, sehingga *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, dimana rasio *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur laba yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan Aprilia dan Siti Ragil Handayani⁹² yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Yunita⁹³, Ratnawaty⁹⁴, Wahyu D Y dkk⁹⁵, Nur A B R⁹⁶ dan Hani M K dkk⁹⁷ yang menunjukkan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan yang artinya *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dimana semakin tinggi rasionya semakin tinggi pula likuiditas bank

C. Pengaruh Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diproksikan dengan *Return On Asset*. Hal ini dapat diartikan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia secara negatif. Hal ini disebabkan semakin kecil nilai rasionya berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan

⁹² Jihan Aprilia dan Siti Ragil Handayani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, ..."

⁹³ Rima Yunita, "Faktor-Faktor Yang ..."

⁹⁴ Ratnawaty Marginingsih, "Faktor-Faktor Yang...."

⁹⁵ Wahyu Dwi Yulihapsari dkk, "Analisis.."

⁹⁶ Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio . . ."

⁹⁷ Hani Maulida Khoirunnisa dkk, "Pengaruh Capital Adequacy . . ."

sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Penelitian ini sejalan dengan teorinya Dendawijaya⁹⁸ yang menyatakan bahwa BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam kegiatan operasionalnya, sehingga keuntungan yang diperoleh perbankan dapat meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Yunita⁹⁹, Ratnawaty¹⁰⁰, Wahyu D Y dkk¹⁰¹, Hani M K dkk¹⁰² dan Jihan Aprilia dan Siti Ragil Handayani¹⁰³ yang menunjukkan bahwa Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset*.

D. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diproksikan dengan *Return On Asset*. Hal ini dapat diartikan *Financing To Deposit Ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas

⁹⁸ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. . . , hlm. 120.,

⁹⁹ Rima Yunita, "Faktor-Faktor Yang . . ."

¹⁰⁰ Ratnawaty Marginingsih, "Faktor-Faktor Yang...."

¹⁰¹ Wahyu Dwi Yulihapsari dkk, "Analisis.."

¹⁰² Hani Maulida Khoirunnisa dkk, "Pengaruh Capital Adequacy . ."

¹⁰³ Jihan Aprilia dan Siti Ragil Handayani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, ..."

Bank Muamalat Indonesia secara positif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Financing To Deposit Ratio* semakin tinggi pula nilai *Return On Asset*. Rata-rata nilai *Financing To Deposit Ratio* selama Sembilan tahun terakhir yaitu sebesar 94.17% yang menurut Dendawijaya¹⁰⁴ dalam bukunya dijelaskan berada pada batas aman karena tidak kurang dari 80% yang bisa mengakibatkan bank tidak menjalankan fungsinya dengan benar dan tidak berada lebih dari 100% dimana total pembiayaan tidak melebihi dana yang dihimpun, atau batas toleransinya berkisar diantar 85% dan 100%.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Udik J dkk¹⁰⁵, dan Wahyu D Y dkk¹⁰⁶. Dimana dalam hasil penelitiannya *Financing To Deposit Ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas secara positif. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Jihan Aprilia dan Siti Ragil Handayani¹⁰⁷ dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan.

Penelitian ini bertolak belakang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Rima Yunita¹⁰⁸, Ratnawaty¹⁰⁹, dan Nur A B R¹¹⁰ dimana mereka sama sama menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap

¹⁰⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. . . , hlm 117

¹⁰⁵ Udik Jatmiko dan Beby Hilda Agustin, "Analisis Financing ..."

¹⁰⁶ Wahyu Dwi Yulihapsari, Dien Noviany Rahmatika dan Jaka Waskito, "Analisis..."

¹⁰⁷ Jihan Aprilia dan Siti Ragil Handayani, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, ..."

¹⁰⁸ Rima Yunita, "Faktor-Faktor Yang ..."

¹⁰⁹ Ratnawaty Marginingsih, "Faktor-Faktor Yang...."

¹¹⁰ Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* . . ."

profitabilitas *Return On Asset*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hani M K dkk¹¹¹ menjelaskan bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset*.

E. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan Uji F yang menghasilkan nilai f-hitung lebih kecil dibandingkan dengan f-tabel, kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau serentak variabel *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap profitabilitas *Return On Asset (ROA)* Bank Muamalat Indonesia.

Hal ini terbukti setelah dilakukan penelitian ini, dapat melihat bahwa secara bersama-sama variabel *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia. Pengaruh secara bersama-sama dari keempat variabel independen tersebut harus dikelola dengan baik oleh pihak perbankan.

¹¹¹ Hani Maulida Khoirunnisa, Rodhiyah dan Saryadi, "Pengaruh *Capital Adequacy* . . . "

Pengelolaan dari variabel independen tersebut tidak hanya terfokus pada satu variabel saja, namun pengelolaan dari masing-masing variabel harus dilakukan secara seimbang. Dengan pengelolaan yang seimbang dimaksudkan agar bank mampu mengoptimalkan setiap variabel independen untuk meningkatkan margin atau bagi hasil keuntungan yang diterima oleh bank.

Berdasarkan hasil penelitian ini pula diperoleh nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 0.956 artinya 95.6 % variabel terikat *Return On Asset* di jelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari *non performing financing*, *capital adequacy ratio*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan *financing to deposit ratio* dan sisanya sebesar 4.4% di pengaruhi variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.